

**MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA PADA
TEMA 5 SUBTEMA 3 KESEIMBANGAN EKOSISTEM MELALUI
METODE *NUMBERED HEAD TOGETHER* DI KELAS V
SD NEGERI PATIH MUHUR BARU KECAMATAN ANJIR PASAR**

Abdul Majid

(Guru SD Negeri Patih Muhur Baru, Anjir Pasar)

email : madjia173@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hasil belajar pada siswa kelas V SDN Patih Muhur Baru pada konsep pembelajaran tema 5 subtema 3 keseimbangan ekosistem melalui metode pembelajaran *numbered head together*.

Pada penelitian ini dilakukan dalam dua siklus sesuai dengan tahapan: perencanaan, pelaksanaan tindakan, pengamatan, dan refleksi. Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Septetember s/d November 2018, bertempat di SDN Patih Muhur Baru. Subjek pada penelitian ini yaitu siswa kelas V tahun pelajaran 2018/2019 dengan jumlah siswa sebanyak 17 orang, yang terdiri dari 11 orang siswa laki laki dan 6 orang siswa perempuan. Teknik pengumpulan data yaitu menggunakan tes hasil belajar, observasi, dan angket. Analisis data dengan metode *numbered head together* yang mengacu pada kriteria tingkat keberhasilan belajar siswa, sedangkan analisis hasil angket mengacu pada skala interpretasi persepsi siswa.

Dari hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan metode *numbered head together* lebih efektif meningkatkan hasil belajar pada siswa secara individual maupun secara klasikal pada konsep pembelajaran tema 5 subtema 3 keseimbangan ekosistem. Dengan menggunakan dua siklus pembelajaran, ketuntasan klasikal pada siklus I pertemuan 1 hasil sebesar 58,82% dan pada siklus II pertemuan 2 meningkat hasil menjadi 95,29%. Rata-rata prestasi belajar siswa meningkat dari 58,82 pada siklus I pertemuan 1 menjadi 95,29 pada siklus II pertemuan 2 dengan perolehan skor yang di dapat yakni 1.620. Siswa memberikan respon baik pada pembelajaran kontekstual tema 5 subtema 3 keseimbangan ekosistem.

Kata Kunci: Keseimbangan Ekosistem, *Numbered Head Together*.

**IMPROVING STUDENT'S LEARNING OUTCOMES ON
THEME 5 SUBTEMA 3 OF BALANCE OF THE ECOSYSTEM
THROUGH THE NUMBERED HEAD TOGETHER METHOD OF
FIFTH GRADE AT SD NEGERI PATIH MUHUR BARU ANJIR PASAR**

ABSTRACT

This study aims to determine the learning outcomes of fifth grade students at SD Negeri Patih Muhur Baru on the concept of learning theme 5 sub-theme 3 ecosystem balance through the *numbered head together* learning method. This research was conducted in two cycles according to the stages of action research, namely: planning, implementing actions, observing, and reflecting.

This research was conducted from September to November 2018, at SD Negeri Patih Muhur Baru. The subjects in this study were fifth grade students in the 2018/2019 academic year with a total of 17 students, consisting of 11 male students and 6 female students. Data collection techniques are using learning outcomes tests, observations, and questionnaires. Data analysis with the numbered head together method refers to the criteria for student learning success rates, while the analysis of the results of the questionnaire refers to the interpretation scale of students' perceptions.

The results of the study indicate that the use of the numbered head together method is more effective in improving student learning outcomes individually and classically in the learning concept of theme 5 sub-theme 3 ecosystem balance. By using two learning cycles, classical completeness in the first cycle of meeting 1 resulted in 58.82% and in the second cycle of meeting 2 the results increased to 95.29%. The average student achievement increased from 58.82 in the first cycle of meeting 1 to 95.29 in the second cycle of meeting 2 with a score of 1,620. Students gave a good response to contextual learning on theme 5, sub-theme 3, ecosystem balance.

Keywords: Ecosystem Balance, Numbered Head Together Method.

I. PENDAHULUAN

Pembelajaran tematik adalah bentuk model pembelajaran terpadu yang menggabungkan suatu konsep dalam beberapa materi, pelajaran atau bidang studi menjadi satu tema atau topik pembahasan tertentu sehingga terjadi integrasi antara pengetahuan, keterampilan dan nilai yang memungkinkan siswa aktif menemukan konsep serta prinsip keilmuan secara holistik, bermakna dan otentik. Pembelajaran tematik merupakan pembelajaran terpadu yang menekankan keterlibatan siswa dalam pembelajaran. Pembelajaran ini melibatkan beberapa kompetensi dasar, hasil belajar dan indikator dari suatu mata pelajaran, atau bahkan beberapa mata pelajaran. Melalui pembelajaran tematik, siswa diharapkan dapat belajar dan bermain dengan kreativitas yang tinggi. Sebab, dalam pembelajaran tematik, belajar tidak semata-mata mendorong siswa untuk mengetahui (*learning to know*), tetapi belajar juga untuk melakukan (*learning to do*), untuk menjadi (*learning to be*), dan untuk hidup bersama (*learning to live together*).

Pembelajaran tematik yaitu pembelajaran yang menggabungkan suatu konsep dalam beberapa bidang studi yang berbeda dengan harapan siswa akan belajar lebih baik dan bermakna. (Majid 2014 : 87). Pernyataan tersebut sejalan dengan apa yang dikatakan oleh Sholehah (2017) yang menyatakan bahwa pembelajaran tematik dapat diartikan sebagai suatu kegiatan pembelajaran yang mengintegrasikan materi dari beberapa mata pelajaran menjadi satu tema atau topik pembahasan tertentu. Sumber lain yang ditemukan mengatakan bahwa pembelajaran tematik merupakan sistem pembelajaran terpadu yang menggunakan tema untuk mengaitkan beberapa mata pelajaran sehingga siswa memiliki pengalaman yang bermakna. (Pebriana dkk :2017).

Selain menitik beratkan pada pengalaman yang bermakna, pembelajaran tematik perlu juga untuk membekali peserta didik dengan ketangkasannya dari apa

yang telah dipelajarinya melalui model pembelajaran, yakni pembelajaran *NHT* (*NHT*). Menurut (Spencer Kagan) *NHT* merupakan struktur sederhana dan terdiri atas 4 tahap yang digunakan untuk mereview fakta-fakta dan informasi dasar yang berfungsi untuk mengatur interaksi para peserta didik. *NHT* pada dasarnya sebuah variasi diskusi kelompok yang ciri khasnya guru hanya menunjuk seorang siswa yang mewakili kelompoknya, tanpa memberitahu terlebih dahulu siapa yang akan mewakili kelompok itu. Cara seperti ini menjamin keterlibatan total semua siswa sehingga merupakan upaya yang sangat baik untuk meningkatkan tanggung jawab individual dalam diskusi kelompok. Dengan metode pembelajaran *numbered head together* dapat mampu meningkatkan atau merangsang siswa dalam aktivitas belajar.

Menurut Huda (2015, hlm. 245), langkah-langkah yang dilakukan dalam penerapan metode pembelajaran Kooperatif tipe *NHT* adalah sebagai berikut.

1. Guru menyampaikan materi pembelajaran atau permasalahan kepada peserta didik sesuai kompetensi dasar yang akan dicapai.
2. Memberikan kuis secara individual kepada peserta didik untuk mendapatkan skor dasar atau awal.
3. Pendidik membagi kelas dalam beberapa kelompok, setiap kelompok terdiri dari 4-5 peserta didik, setiap anggota kelompok diberi nomor yang akan menjadi identitasnya ketika ditunjuk secara acak sebagai perwakilan yang menjawab.
4. Guru mengajukan permasalahan untuk dipecahkan bersama dalam kelompok.
5. Mengecek pemahaman peserta didik dengan memanggil salah satu nomor anggota kelompok untuk menjawab. Jawaban salah satu peserta didik yang ditunjuk oleh guru merupakan wakil jawaban dari kelompok.
6. Guru memfasilitasi peserta didik dalam membuat rangkuman, mengarahkan dan memberikan penegasan ulang pada akhir pembelajaran.
7. Memberikan tes atau kuis pada peserta didik secara individual.
8. Guru memberikan penghargaan kepada kelompok melalui penghargaan berdasarkan perolehan nilai peningkatan hasil belajar individu dari skor dasar ke skor kuis berikutnya.

II. METODOLOGI PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

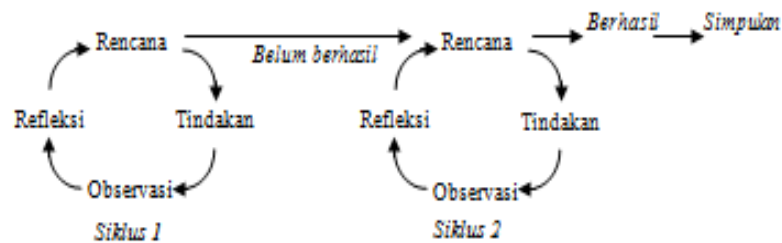
1. Pendekatan Penelitian

Penelitian ini merupakan Penelitian Tindakan Kelas (*PTK*). Dalam penelitian ini guru sendiri bertindak sebagai peneliti di kelas atau di sekolah tempat ia mengajar dengan penekanan pada penyempurnaan atau peningkatan proses dan praktis pembelajaran. Metode penelitian yang digunakan adalah deskriptif dengan menggunakan model pembelajaran kontekstual *NHT*, *PTK* ini berlangsung dalam 2 siklus, siklus I dilaksanakan 2 kali pertemuan dan siklus II dilaksanakan 2 kali pertemuan.

2. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah *PTK*, Menurut Rustam (2010:38) Penelitian tindakan kelas (*PTK*) adalah sebuah penelitian yang dilakukan oleh guru di kelasnya sendiri dengan jalan

merancang, melaksanakan, dan merefleksikan tindakan secara kolaboratif dan partisipatif dengan tujuan untuk memperbaiki kinerjanya sebagai guru sehingga hasil belajar siswa dapat meningkat.



Gambar 1. Siklus Pada Kegiatan PTK

Rincian kegiatan pada setiap tahapan adalah sebagai berikut.

a. Perencanaan

Tahapan ini berupa menyusun rancangan tindakan yang menjelaskan tentang apa, mengapa, kapan, dimana, oleh siapa, dan bagaimana tindakan tersebut akan dilakukan.

b. Tindakan

Pada tahap ini, rancangan strategi dan scenario penerapan pembelajaran akan diterapkan. Hal yang perlu diingat adalah bahwa dalam tahap ini, pelaksana (guru) harus ingat dan taat pada apa yang sudah dirumuskan dalam rancangan, tetapi harus pula berlaku wajar. Tentu saja membuat modifikasi tetap diperbolehkan, selama tidak mengubah prinsip.

c. Pengamatan (Observasi)

Tahap ini sebenarnya berjalan bersamaan dengan saat pelaksanaan. Pengamatan dilakukan pada waktu tindakan sedang berjalan, jadi keduanya berlangsung dalam waktu yang sama.

d. Refleksi

Tahap ini berupa kegiatan untuk mengemukakan kembali apa yang sudah terjadi. Istilah “refleksi” sebetulnya lebih tepat dilakukan ketika pelaksanaan tindakan sudah selesai.

B. Setting Penelitian / Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di kelas V SD Negeri Patih Muhur Baru tahun pelajaran 2018/2019 dengan jumlah siswa sebanyak 17 orang, yang terdiri dari 11 orang siswa laki laki dan 6 orang siswa perempuan, yang beralamat di Desa Patih Muruh Baru RT 02 Kecamatan Anjir Muara. Waktu yang dilaksanakan pada penelitian ini pada bulan September s/d November 2018.

C. Faktor yang Diteliti

Faktor-faktor yang diteliti untuk mengatasi permasalahan dalam penelitian tindakan kelas (PTK) ini adalah :

- Faktor guru, yaitu mengamati aktivitas guru dalam proses pembelajaran pada tema 5 subtema 3 keseimbangan ekosistema melalui metode pembelajaran *NHT* siswa kelas V SDN Patih Muhur Baru.
- Faktor siswa, yaitu mengamati aktivitas belajar siswa dalam proses pembelajaran pada tema 5 subtema 3 keseimbangan ekosistema melalui metode pembelajaran *NHT* siswa kelas V SDN Patih Muhur Baru.

- c. Faktor hasil belajar, yaitu mengetahui peningkatan hasil belajar siswa pada tema 5 subtema 3 keseimbangan ekosistema melalui metode pembelajaran *NHT* siswa kelas V SDN Patih Muhur Baru.

D. Skenario Tindakan

Penelitian ini dilaksanakan dengan menggunakan 2 siklus tindakan kelas yang terdiri dari siklus I (2 x pertemuan) dan siklus II (2 x pertemuan) dengan langkah-langkah sebagai berikut :

1. Tahap Perencanaan (*planning*), mencakup:
 - a. Menganalisis Silabus/Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan.
 - b. Merancang skenario pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran *NHT*.
 - c. Mempersiapkan sarana yang mendukung dalam proses pembelajaran yaitu media benda asli.
 - d. Menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP).
 - e. Membuat lembar kerja kelompok (LKK) untuk mengetahui keaktifan siswa dalam bekerja dikelompoknya.
 - f. Membuat lembar kerja siswa (LKS) untuk mengetahui tingkat pemahaman siswa.
 - g. Membuat lembar observasi untuk mengamati aktivitas guru dalam pelaksanaan proses pembelajaran dengan model pembelajaran inkuiri terbimbing.
 - h. Membuat lembar observasi untuk mengamati aktivitas siswa selama mengikuti proses pembelajaran di kelas.
2. Tahap Melakukan Tindakan (*action*), mencakup:

Pada tahap pelaksanaan peneliti ini terdapat persiapan pembelajaran yang harus disiapkan, antara lain:

 - a. Menentukan jumlah kelompok dan anggotanya berdasarkan pembagian yang sudah disesuaikan dengan kemampuan akademik, suku dan budaya (heterogen).
 - b. Pengaturan kursi dan meja dalam pengaturan kelompok dalam ruangan kelas agar bisa saling bertatap muka.
 - c. Menjelaskan tugas dan tujuan bekerja sama dalam kelompok karena hal itu merupakan salah satu unsur terpenting untuk terciptanya kelancaran dalam kelompok. Serta apabila dalam kelompok ada yang belum mengerti bisa dibantu oleh teman yang sudah mengerti.
3. Skenario Pembelajaran Siklus I dan II, Pertemuan 1 dan 2

Kegiatan awal (± 10 menit)

 - a. Guru mempersiapkan siswa secara fisik dan psikis untuk belajar.
 - b. Guru melakukan apersepsi. Dengan menanyakan pelajaran yang telah lalu.
 - c. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran atau kompetensi yang akan dicapai pada kegiatan pembelajaran.

Kegiatan inti (± 45 menit)

 - a. Guru menyampaikan materi pembelajaran atau permasalahan kepada peserta didik sesuai kompetensi dasar yang akan dicapai.

- b. Memberikan kuis secara individual kepada peserta didik untuk mendapatkan skor dasar atau awal.
- c. Pendidik membagi kelas dalam beberapa kelompok, setiap kelompok terdiri dari 4-5 peserta didik, setiap anggota kelompok diberi nomor yang akan menjadi identitasnya ketika ditunjuk secara acak sebagai perwakilan yang menjawab.
- d. Guru mengajukan permasalahan untuk dipecahkan bersama dalam kelompok.
- e. Mengecek pemahaman peserta didik dengan memanggil salah satu nomor anggota kelompok untuk menjawab. Jawaban salah satu peserta didik yang ditunjuk oleh guru merupakan wakil jawaban dari kelompok.
- f. Guru memfasilitasi peserta didik dalam membuat rangkuman, mengarahkan dan memberikan penegasan ulang pada akhir pembelajaran.
- g. Memberikan tes atau kuis pada peserta didik secara individual.
- h. Guru memberikan penghargaan kepada kelompok melalui penghargaan berdasarkan perolehan nilai peningkatan hasil belajar individu dari skor dasar ke skor kuis berikutnya.

Kegiatan akhir (± 15 menit)

- a. Guru melibatkan siswa untuk membuat kesimpulan dari pembelajaran yang sudah dijelaskan.
- b. Guru melakukan refleksi dengan menanyakan kepada siswa tentang hal-hal yang dirasakan siswa.
- c. Guru mengadakan evaluasi kepada siswa yang ada di LKS.
- d. Guru menutup pelajaran dengan memberikan motivasi dan nasehat kepada siswa.

4. Tahap Mengamati (*observation*), mencakup:

Pada tahap ini kegiatan observasi terhadap kegiatan pembelajaran dengan menggunakan lembar pengamatan yang telah dibuat dan dilanjutkan dengan evaluasi terhadap kegiatan pembelajaran yang telah dilaksanakan.

Observasi yang dilaksanakan dalam tindakan kelas ini adalah dengan cara:

- a. Observasi terhadap aktivitas guru dan aktivitas siswa dalam menggunakan lembar observasi guru dan lembar observasi siswa.
- b. Penguasaan materi pelajaran diperoleh dari tes hasil belajar dan tes selama proses pembelajaran.

5. Tahap Refleksi (*reflection*), mencakup:

Hasil observasi dan evaluasi akan dianalisis kembali untuk mengetahui sejauh mana peningkatan pemahaman siswa dan hasil belajar, serta ketercapaian tujuan yang akan diharapkan, dan dapat juga digunakan guru untuk mengevaluasi dirinya.

E. Data Dan Cara Pengumpulan Data

1. Sumber Data:

Adapun yang dijadikan sumber data pada penelitian ini adalah siswa kelas V yang berjumlah 17 orang siswa diantaranya 11 orang siswa laki –

laki dan 6 orang siswa perempuan pada semester I (semester ganjil) di SDN Patih Muhur Baru.

2. Jenis Data:

Jenis data yang diambil dalam penelitian ini adalah data kualitatif dan data kuantitatif yang terdiri dari:

- a. Data kuantitatif: data yang berupa angka-angka, berupa nilai tes hasil belajar secara tertulis.
- b. Data kualitatif: aktifitas guru dan siswa.

3. Cara Menggali Data:

- a. Data tentang aktifitas guru dan aktifitas siswa dalam pembelajaran, di kumpulkan dengan teknik observasi dengan instrument dalam lembar.
- b. Data tentang hasil belajar, di kumpulkan dengan cara teknik tes dengan instrument penelitian menggunakan soal – soal tes tertulis.

4. Pengolahan dan Analisis Data:

Analisis data ini dikumpulkan kemudian disajikan dalam bentuk tabel persentase. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini meliputi:

- a. Data Kualitatif, berupa aktivitas guru dan aktivitas siswa selama proses pembelajaran.

1) Analisis data aktivitas guru

Data aktivitas guru, kriteria yang dipergunakan untuk menilai persiapan, pelaksanaan dan penampilan mengajar guru. Adapun kriteria aktivitas guru antara lain menggunakan tabel berikut ini:

Kriteria Penilaian	Skor Penilaian
Kurang Baik	1 – 17
Cukup Baik	18 – 34
Baik	35 – 51
Sangat Baik	52 – 68

2) Analisis data aktivitas siswa

Data aktivitas siswa dalam kegiatan pembelajaran dianalisis dengan menggunakan teknik rumus persentase sebagai berikut:

$$\text{Nilai persentase} = \frac{\text{skor penilaian}}{\text{skor maksimal}} \times 100\%$$

Adapun kriteria aktivitas siswa menggunakan tabel berikut ini:

Kriteria Penilaian	Persentase Penilaian
Kurang Aktif	25% – 43%
Cukup Aktif	44% – 62%
Aktif	63% – 81%
Sangat Aktif	82% – 100%

- b. Data Kuantitatif, berupa nilai evaluasi dengan teknik persentase atau ditulis dalam bentuk angka.

- c. Analisis hasil belajar siswa
Dianalisis dengan menggunakan teknik rumus persentase sebagai berikut:

$$\text{Ketuntasan individu} = \frac{\text{jumlah skor}}{\text{jumlah skor maksimal}} \times 100$$

Ketuntasan individual, jika siswa mencapai ketuntasan skor ≥ 70 .

$$\text{Ketuntasan klasikal} = \frac{\text{jumlah siswa yang tuntas belajar}}{\text{jumlah seluruh siswa}} \times 100\%$$

Ketuntasan klasikal, sebanyak 80% seluruh siswa mencapai nilai ≥ 70 .

F. Indikator Keberhasilan

1. Aktivitas Guru

Dalam hal aktivitas guru bisa dikatakan berhasil apabila jumlah aktivitas guru yang berada pada kriteria minimal baik dengan keterlaksanaan langkah pembelajaran mencapai skor ≥ 35

2. Aktivitas Siswa

Aktivitas siswa dalam pembelajaran bisa di katakan berhasil apabila jumlah aktivitas siswa berada pada kriteria minimal aktif dengan mencapai persentase keaktifan klasikal $\geq 80\%$.

3. Hasil Belajar

Indikator ketuntasan hasil belajar ini di katakan berhasil atau tuntas apabila hasil belajar siswa setelah proses pembelajaran berlangsung telah mencapai nilai minimal ≥ 70 secara individual sebagaimana KKM yang berlaku di sekolah, rata – rata kelas mencapai nilai ≥ 70 serta ketuntasan klasikal $\geq 80\%$.

III. HASIL DAN PEMBAHASAN PENELITIAN

A. Siklus I

1. Pertemuan 1 (09 Oktober 2018)

a. Kegiatan Awal :

- 1) Membuka pelajaran dengan salam dan berdoa.
- 2) Mempresensi/menanyakan kehadiran siswa
- 3) Memberi apersepsi, motivasi, menuliskan topik, dan menyampaikan tujuan pembelajaran.
- 4) Melaksanakan pre-test kepada siswa.

b. Kegiatan Inti :

- 1) Guru menyampaikan materi pembelajaran atau permasalahan kepada peserta didik sesuai kompetensi dasar yang akan dicapai.
- 2) Memberikan kuis secara individual kepada peserta didik untuk mendapatkan skor dasar atau awal.
- 3) Pendidik membagi kelas dalam beberapa kelompok, setiap kelompok terdiri dari 4-5 peserta didik, setiap anggota kelompok diberi nomor yang akan menjadi identitasnya ketika ditunjuk secara acak sebagai perwakilan yang menjawab.
- 4) Guru mengajukan permasalahan untuk dipecahkan bersama dalam kelompok.
- 5) Mengecek pemahaman peserta didik dengan memanggil salah satu nomor anggota kelompok untuk menjawab. Jawaban salah satu peserta

didik yang ditunjuk oleh guru merupakan wakil jawaban dari kelompok.

- 6) Guru memfasilitasi peserta didik dalam membuat rangkuman, mengarahkan dan memberikan penegasan ulang pada akhir pembelajaran.
- 7) Memberikan tes atau kuis pada peserta didik secara individual.
- 8) Guru memberikan penghargaan kepada kelompok melalui penghargaan berdasarkan perolehan nilai peningkatan hasil belajar individu dari skor dasar ke skor kuis berikutnya.

c. Kegiatan Penutup

- 1) Memberikan penghargaan kepada kelompok terbaik.
- 2) Melaksanakan post-test.
- 3) Menutup pelajaran dengan doa dan mengucapkan salam

d. Observasi

- 1) Observasi Kegiatan Pembelajaran

Hasil observasi yang diamati oleh guru pamong pada siklus I pertemuan 1 dapat digambarkan pada tabel berikut pada tema 5 subtema 3 keseimbangan ekosistem melalui metode *NHT*.

Tabel 1. Observasi Kegiatan Pembelajaran Siklus I pertemuan 1

No	Aspek Yang Dinilai	Pertemuan 1	
		Terlaksana	
		Ya	Tidak
I	Persiapan (secara keseluruhan)	√	
II	Pelaksanaan		
	A. Pendahuluan		
	1. Menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP).		√
	2. Menyusun materi pelajaran dari beberapa buku.		√
	3. Membuat soal tes, lembar observasi aktivitas siswa dalam kegiatan pembelajaran, siswa terhadap kegiatan pembelajaran.		√
	B. Kegiatan Inti		
	1. Guru menyampaikan materi pembelajaran atau permasalahan kepada peserta didik sesuai kompetensi dasar yang akan dicapai.		√
	2. Memberikan kuis secara individual kepada peserta didik untuk mendapatkan skor dasar atau awal.		√
	3. Pendidik membagi kelas dalam beberapa kelompok, setiap kelompok terdiri dari 4-5 peserta didik, setiap anggota kelompok diberi nomor yang akan menjadi identitasnya ketika ditunjuk secara acak sebagai perwakilan yang menjawab.	√	
	4. Guru mengajukan permasalahan untuk dipecahkan bersama dalam kelompok.	√	
	5. Mengecek pemahaman peserta didik dengan memanggil salah satu nomor anggota kelompok untuk menjawab.		√

No	Aspek Yang Dinilai	Pertemuan 1	
		Terlaksana	
		Ya	Tidak
	Jawaban salah satu peserta didik yang ditunjuk oleh guru merupakan wakil jawaban dari kelompok.		
	6. Guru memfasilitasi peserta didik dalam membuat rangkuman, mengarahkan dan memberikan penegasan ulang pada akhir pembelajaran.		√
	7. Memberikan tes atau kuis pada peserta didik secara individual.	√	
	8. Guru memberikan penghargaan kepada kelompok melalui penghargaan berdasarkan perolehan nilai peningkatan hasil belajar individu dari skor dasar ke skor kuis berikutnya.	√	
	C. Kegiatan Penutup		
	1. Memberikan penghargaan kepada kelompok terbaik.	√	
	2. Melaksanakan post-test.	√	
	3. Menutup pelajaran dengan doa dan mengucapkan salam.	√	
III	Suasana Kelas		
	1. Berpusat kepada siswa	√	
	2. Guru antusias	√	
Rata-rata		58,82%	

Berdasarkan tabel di atas observasi kegiatan pembelajaran siklus I pertemuan 1 pada tema 5 subtema 3 keseimbangan ekosistem melalui metode *NHT* adalah 58,82% dengan kategori cukup jauh dari kriteria ketuntasan minimal yang telah ditetapkan. Pada pertemuan. Ketercapaian dalam pembelajaran adalah (58,82%), tidak tercapai adalah (41,18%). Dari pelaksanaan pada siklus I pertemuan 1 ini kurang memuaskan maka penelitian ini dilanjutkan pada pertemuan berikutnya

2) Observasi Aktivitas Siswa dalam Pembelajaran

Observasi aktivitas siswa dalam kegiatan pembelajaran pada tema 5 subtema 3 keseimbangan ekosistem melalui metode *NHT* yang dilaksanakan pada siklus I pertemuan 1 dapat disimpulkan pada tabel berikut :

Tabel 2. Observasi Aktivitas Siswa Siklus I Pertemuan 1

No	Aspek yang Diamati	Pertemuan 1			
		Kreteria			
		SS	S	K	TS
A	Kesadaran Diri				
	1. Sangat tertarik ketika pada tema 5 subtema 3 keseimbangan ekosistem melalui metode <i>NHT</i> .			√	
	2. Mendapat manfaat dari pembelajaran pada tema 5 subtema 3 keseimbangan ekosistem melalui metode <i>NHT</i> .			√	
Rata-rata		60%			

No	Aspek yang Diamati	Pertemuan 1			
		Kreteria			
		SS	S	K	TS
B	Kecakapan Berpikir Rasional 1. Bertanya jika belum jelas pada tema 5 subtema 3 keseimbangan ekosistem melalui metode <i>NHT</i> . 2. Akan memahami isi wacana pada tema 5 subtema 3 keseimbangan ekosistem melalui metode <i>NHT</i> . 3. Dengan benda nyata dalam pembelajaran pada tema 5 subtema 3 keseimbangan ekosistem melalui metode <i>NHT</i> .		√		
Rata-rata		80%			
C	Kecakapan Sosial 1. Berusaha mempraktikkan pada tema 5 subtema 3 keseimbangan ekosistem melalui metode <i>NHT</i> 2. Berusaha menemukan pada tema 5 subtema 3 keseimbangan ekosistem melalui metode <i>NHT</i> 3. Berusaha memahami pada tema 5 subtema 3 keseimbangan ekosistem melalui metode <i>NHT</i> 4. Berusaha menemukan kaitan pada tema 5 subtema 3 keseimbangan ekosistem melalui metode <i>NHT</i>				√
Rata-rata		40%			
D	Kecakapan Akademik 1. Tertarik menjawab soal latihan pada tema 5 subtema 3 keseimbangan ekosistem melalui metode <i>NHT</i> 2. Berusaha menyelesaikan tugas tepat waktu pada tema 5 subtema 3 keseimbangan ekosistem melalui metode <i>NHT</i>			√	
Rata-rata		60%			
Total Rata-rata		60%			

Berdasarkan tabel di atas observasi kegiatan pembelajaran siklus I pertemuan 1 pada tema 5 subtema 3 keseimbangan ekosistem melalui metode *NHT* adalah 60% dengan kategori cukup jauh dari kriteria ketuntasan minimal yang telah ditetapkan.

3) Observasi Hasil Belajar Siswa Siklus I Pertemuan 1

Setelah pembelajaran pada pertemuan 1 pertemuan 1, dilaksanakan evaluasi dengan tujuan untuk melihat hasil belajar siswa pada tema 5 subtema 3 keseimbangan ekosistem melalui metode *NHT* berdasarkan hasil evaluasi siklus I pertemuan 1 rentang nilai siswa disajikan pada tabel berikut

Tabel 3 Nilai Hasil Evaluasi Siklus I Pertemuan 1

No	Nama Siswa	Nilai	Keterangan
1	Abdurahman Wahid	30	Tidak Tuntas
2	Amin Kutubi	20	Tidak Tuntas
3	Fatimah	100	Tuntas
4	Hafizi Faisal	50	Tidak Tuntas
5	M.Afid	100	Tuntas
6	M.Akram Arisandi	60	Tidak Tuntas
7	M.ihsan	50	Tidak Tuntas
8	M.Riza Gazali	100	Tuntas
9	M.Rizki	60	Tidak Tuntas
10	Noor Ainah	40	Tidak Tuntas
11	Nor Aisyah	20	Tidak Tuntas
12	Naila Azizah	40	Tidak Tuntas
13	Ocha Aldira	50	Tidak Tuntas
14	Rizki Ahmad Fahriza	30	Tidak Tuntas
15	Riyadul Ilmi	100	Tuntas
16	Tiara lailasari	50	Tidak Tuntas
17	Zahratussita	100	Tuntas
Jumlah		1.000	
Rata-Rata		58,82	
Persentase		58,82%	

Berdasarkan tabel diatas pada tema 5 subtema 3 keseimbangan ekosistem melalui metode *NHT* jumlah (1.000) rata-rata (58,82) dan persentasi hasil belajar siswa (58,82%).

e. Refleksi Tindakan Penelitian

Pengamatan yang telah dilakukan pengamat tentang kegiatan aktivitas pembelajaran guru (58,82%), dan aktivitas siswa dalam pembelajaran (60%) serta hasil belajar siklus I pertemuan 1 hanya mendapat (58,82%) saja maka dengan pertimbangan tersebut penelitian harus dilanjutkan pada siklus selanjutnya karena masih jauh dari kriteria ketuntasan minimal.

2. Siklus I Pertemuan 2 (16 Oktober 2018)

a. Kegiatan Awal :

- 1) Membuka pelajaran dengan salam dan berdoa.
- 2) Mempresensi /menanyakan kehadiran siswa
- 3) Memberi apersepsi, motivasi, menuliskan topik, dan menyampaikan tujuan pembelajaran.
- 4) Melaksanakan pre-test kepada siswa.

b. Kegiatan Inti :

- 1) Guru menyampaikan materi pembelajaran atau permasalahan kepada peserta didik sesuai kompetensi dasar yang akan dicapai.
- 2) Memberikan kuis secara individual kepada peserta didik untuk mendapatkan skor dasar atau awal.

- 3) Pendidik membagi kelas dalam beberapa kelompok, setiap kelompok terdiri dari 4-5 peserta didik, setiap anggota kelompok diberi nomor yang akan menjadi identitasnya ketika ditunjuk secara acak sebagai perwakilan yang menjawab.
 - 4) Guru mengajukan permasalahan untuk dipecahkan bersama dalam kelompok.
 - 5) Mengecek pemahaman peserta didik dengan memanggil salah satu nomor anggota kelompok untuk menjawab. Jawaban salah satu peserta didik yang ditunjuk oleh guru merupakan wakil jawaban dari kelompok.
 - 6) Guru memfasilitasi peserta didik dalam membuat rangkuman, mengarahkan dan memberikan penegasan ulang pada akhir pembelajaran.
 - 7) Memberikan tes atau kuis pada peserta didik secara individual.
 - 8) Guru memberikan penghargaan kepada kelompok melalui penghargaan berdasarkan perolehan nilai peningkatan hasil belajar individu dari skor dasar ke skor kuis berikutnya.
- c. Kegiatan Penutup
- 1) Memberikan penghargaan kepada kelompok terbaik.
 - 2) Melaksanakan post-test.
 - 3) Menutup pelajaran dengan doa dan mengucapkan salam.
- d. Observasi
- 1) Observasi Kegiatan Pembelajaran
 Hasil observasi yang diamati oleh guru pamong pada siklus I pertemuan 2 dapat digambarkan pada tabel berikut tema 5 subtema 3 keseimbangan ekosistem melalui metode *NHT*.

Tabel 4 Observasi Kegiatan Pembelajaran Siklus I pertemuan 2

No	Aspek Yang Dinilai	Pertemuan 2	
		Terlaksana	
		Ya	Tidak
I	Persiapan (secara keseluruhan)	√	
II	Pelaksanaan		
	A. Pendahuluan		
	1. Menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP).	√	
	2. Menyusun materi pelajaran dari beberapa buku.	√	
	3. Membuat soal tes, lembar observasi aktivitas siswa dalam kegiatan pembelajaran, siswa terhadap kegiatan pembelajaran.	√	
	B. Kegiatan Inti		
	1. Guru menyampaikan materi pembelajaran atau permasalahan kepada peserta didik sesuai kompetensi dasar yang akan dicapai.	√	
	2. Memberikan kuis secara individual kepada peserta didik untuk mendapatkan skor dasar atau awal.	√	
	3. Pendidik membagi kelas dalam beberapa kelompok, setiap kelompok terdiri dari 4-5 peserta didik, setiap anggota kelompok diberi nomor yang akan menjadi identitasnya ketika	√	

No	Aspek Yang Dinilai	Pertemuan 2	
		Terlaksana	
		Ya	Tidak
III	ditunjuk secara acak sebagai perwakilan yang menjawab tentang menentukan akar pangkat tiga suatu bilangan kubik.		
	4. Guru mengajukan permasalahan untuk dipecahkan bersama dalam kelompok.		√
	5. Mengecek pemahaman peserta didik dengan memanggil salah satu nomor anggota kelompok untuk menjawab. Jawaban salah satu peserta didik yang ditunjuk oleh guru merupakan wakil jawaban dari kelompok.		√
	6. Guru memfasilitasi peserta didik dalam membuat rangkuman, mengarahkan dan memberikan penegasan ulang pada akhir pembelajaran.		√
	7. Memberikan tes atau kuis pada peserta didik secara individual.	√	
	8. Guru memberikan penghargaan kepada kelompok melalui penghargaan berdasarkan perolehan nilai peningkatan hasil belajar individu dari skor dasar ke skor kuis berikutnya.	√	
	C. Kegiatan Penutup		
	1. Memberikan penghargaan kepada kelompok terbaik.		√
	2. Melaksanakan post-test.		√
	3. Menutup pelajaran dengan doa dan mengucapkan salam.		√
Suasana Kelas			
1. Berpusat kepada siswa	√		
2. Guru antusias	√		
Rata-rata		64,70%	

Berdasarkan tabel di atas observasi kegiatan pembelajaran siklus I pertemuan 2 adalah 64,70% dengan kategori cukup jauh dari kriteria ketuntasan minimal yang telah ditetapkan.

2) Observasi Aktivitas Siswa dalam Pembelajaran

Observasi aktivitas siswa dalam kegiatan pembelajaran pada tema 5 subtema 3 keseimbangan ekosistem melalui metode *NHT* yang dilaksanakan pada siklus I pertemuan 2 dapat disimpulkan pada tabel berikut :

Tabel 5. Observasi Aktivitas Siswa Siklus I Pertemuan 2

No	Aspek yang Diamati	Pertemuan 2			
		Kreteria			
		SS	S	K	TS
A	Kesadaran Diri				
	1. Sangat tertarik ketika berikut pada tema 5 subtema 3 keseimbangan ekosistem melalui metode <i>NHT</i>			√	
	2. Mendapat manfaat dari pembelajaran pada tema 5 subtema 3 keseimbangan ekosistem melalui metode <i>NHT</i>		√		
Rata-rata		70%			

No	Aspek yang Diamati	Pertemuan 2			
		Kreteria			
		SS	S	K	TS
B	Kecakapan Berpikir Rasional 1. Bertanya jika belum jelas pada tema 5 subtema 3 keseimbangan ekosistem melalui metode <i>NHT</i> 1. Akan memahami isi wacana berikut pada tema 5 subtema 3 keseimbangan ekosistem melalui metode <i>NHT</i> 3. Dengan benda nyata dalam pembelajaran pada tema 5 subtema 3 keseimbangan ekosistem melalui metode <i>NHT</i>			√	
	Rata-rata			60%	
C	Kecakapan Sosial 1. Berusaha mempraktikkan pada tema 5 subtema 3 keseimbangan ekosistem melalui metode <i>NHT</i> 2. Berusaha menemukan pada tema 5 subtema 3 keseimbangan ekosistem melalui metode <i>NHT</i> 3. Berusaha memahami pada tema 5 subtema 3 keseimbangan ekosistem melalui metode <i>NHT</i> 4. Berusaha menemukan kaitan pada tema 5 subtema 3 keseimbangan ekosistem melalui metode <i>NHT</i>		√		√
	Rata-rata			70%	
D	Kecakapan Akademik 1. Tertarik menjawab soal latihan pada tema 5 subtema 3 keseimbangan ekosistem melalui metode <i>NHT</i> 2. Berusaha menyelesaikan tugas tepat waktu pada tema 5 subtema 3 keseimbangan ekosistem melalui metode <i>NHT</i>		√		
	Rata-rata			70%	
	Total Rata-rata			67,50%	

Berdasarkan tabel di atas observasi kegiatan pembelajaran siklus I pertemuan 2 pada tema 5 subtema 3 keseimbangan ekosistem melalui metode *NHT* adalah 67,50% dengan kategori cukup jauh dari kriteria ketuntasan minimal yang telah ditetapkan.

3) Observasi Hasil Belajar Siswa Siklus I Pertemuan 2

Setelah pembelajaran pada pertemuan 1 pertemuan 2, dilaksanakan evaluasi dengan tujuan untuk melihat hasil belajar siswa pada tema 5 subtema 3 keseimbangan ekosistem melalui metode *NHT*. Berdasarkan hasil evaluasi siklus I pertemuan 2 rentang nilai siswa disajikan pada tabel berikut

Tabel 6 Nilai Hasil Evaluasi Siklus I Pertemuan 2

No	Nama Siswa	Nilai	Keterangan
1	Abdurahman Wahid	100	Tuntas
2	Amin Kutubi	100	Tuntas
3	Fatimah	60	Tidak Tuntas
4	Hafizi Faisal	100	Tuntas

No	Nama Siswa	Nilai	Keterangan
5	M.Afid	60	Tidak Tuntas
6	M.Akram Arisandi	100	Tuntas
7	M.ihsan	60	Tidak Tuntas
8	M.Riza Gazali	60	Tidak Tuntas
9	M.Rizki	100	Tuntas
10	Noor Ainah	50	Tidak Tuntas
11	Nor Aisyah	100	Tuntas
12	Naila Azizah	40	Tidak Tuntas
13	Ocha Aldira	60	Tidak Tuntas
14	Rizki Ahmad Fahriza	50	Tidak Tuntas
15	Riyadul Ilmi	60	Tidak Tuntas
16	Tiara lailasari	50	Tidak Tuntas
17	Zahratussita	100	Tuntas
Jumlah		1.250	
Rata-Rata		73,52	
Persentase		73,52%	

Berdasarkan tabel diatas tentang berikut mengenai hasil belajar siswa pada tema 5 subtema 3 keseimbangan ekosistem melalui metode *NHT* jumlah (1.250) rata-rata (73,52) dan persentasi hasil belajar siswa (73,52%).

d. Refleksi Tindakan Penelitian

Pengamatan yang telah dilakukan pengamat tentang kegiatan aktivitas pembelajaran guru (64,70%), dan aktivitas siswa dalam pembelajaran (67,50%) serta hasil belajar siklus I pertemuan 1 hanya mendapat (73,52%) saja maka dengan pertimbangan tersebut penelitian masih jauh dari kriteria ketuntasan minimal maka dilanjutkan siklus selanjutnya.

B. Siklus II

1. Pertemuan 1 (16 Oktober 2018)

a. Kegiatan Awal :

- 1) Membuka pelajaran dengan salam dan berdoa.
- 2) Mempresensi /menanyakan kehadiran siswa
- 3) Memberi apersepsi, motivasi, menuliskan topik, dan menyampaikan tujuan pembelajaran.
- 4) Melaksanakan pre-test kepada siswa.

b. Kegiatan Inti :

- 1) Guru menyampaikan materi pembelajaran atau permasalahan kepada peserta didik sesuai kompetensi dasar yang akan dicapai.
- 2) Memberikan kuis secara individual kepada peserta didik untuk mendapatkan skor dasar atau awal.
- 3) Pendidik membagi kelas dalam beberapa kelompok, setiap kelompok terdiri dari 4-5 peserta didik, setiap anggota kelompok diberi nomor yang akan menjadi identitasnya ketika ditunjuk secara acak sebagai perwakilan yang menjawab.

- 4) Guru mengajukan permasalahan untuk dipecahkan bersama dalam kelompok.
 - 5) Mengecek pemahaman peserta didik dengan memanggil salah satu nomor anggota kelompok untuk menjawab. Jawaban salah satu peserta didik yang ditunjuk oleh guru merupakan wakil jawaban dari kelompok.
 - 6) Guru memfasilitasi peserta didik dalam membuat rangkuman, mengarahkan dan memberikan penegasan ulang pada akhir pembelajaran.
 - 7) Memberikan tes atau kuis pada peserta didik secara individual.
 - 8) Guru memberikan penghargaan kepada kelompok melalui penghargaan berdasarkan perolehan nilai peningkatan hasil belajar individu dari skor dasar ke skor kuis berikutnya.
- c. Kegiatan Penutup
- 1) Memberikan penghargaan kepada kelompok terbaik.
 - 2) Melaksanakan post-test.
 - 3) Menutup pelajaran dengan doa dan mengucapkan salam.
- d. Observasi
- 1) Observasi Kegiatan Pembelajaran
 Hasil observasi yang diamati oleh guru pamong pada siklus II pertemuan 1 dapat digambarkan pada tabel berikut tentang tema 5 subtema 3 keseimbangan ekosistem melalui metode *NHT*.

Tabel 7 Observasi Kegiatan Pembelajaran Siklus II pertemuan 1

No	Aspek Yang Dinilai	Pertemuan 1	
		Terlaksana	
		Ya	Tidak
I	Persiapan (secara keseluruhan)	√	
II	Pelaksanaan		
	A. Pendahuluan		
	1. Menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP).	√	
	2. Menyusun materi pelajaran dari beberapa buku.	√	
	3. Membuat soal tes, lembar observasi aktivitas siswa dalam kegiatan pembelajaran, siswa terhadap kegiatan pembelajaran.	√	
	B. Kegiatan Inti		
	1. Guru menyampaikan materi pembelajaran atau permasalahan kepada peserta didik sesuai kompetensi dasar yang akan dicapai.	√	
	2. Memberikan kuis secara individual kepada peserta didik untuk mendapatkan skor dasar atau awal.	√	
	3. Pendidik membagi kelas dalam beberapa kelompok, setiap kelompok terdiri dari 4-5 peserta didik, setiap anggota kelompok diberi nomor yang akan menjadi identitasnya ketika ditunjuk secara acak sebagai perwakilan yang menjawab.	√	

No	Aspek Yang Dinilai	Pertemuan 1	
		Terlaksana	
		Ya	Tidak
	4. Guru mengajukan permasalahan untuk dipecahkan bersama dalam kelompok.	√	
	5. Mengecek pemahaman peserta didik dengan memanggil salah satu nomor anggota kelompok untuk menjawab. Jawaban salah satu peserta didik yang ditunjuk oleh guru merupakan wakil jawaban dari kelompok.	√	
	6. Guru memfasilitasi peserta didik dalam membuat rangkuman, mengarahkan dan memberikan penegasan ulang pada akhir pembelajaran.		√
	7. Memberikan tes atau kuis pada peserta didik secara individual.	√	
	8. Guru memberikan penghargaan kepada kelompok melalui penghargaan berdasarkan perolehan nilai peningkatan hasil belajar individu dari skor dasar ke skor kuis berikutnya.	√	
	C. Kegiatan Penutup		
	1. Memberikan penghargaan kepada kelompok terbaik.		√
	2. Melaksanakan post-test.	√	
	3. Menutup pelajaran dengan doa dan mengucapkan salam.	√	
III	Suasana Kelas		
	1. Berpusat kepada siswa	√	
	2. Guru antusias	√	
Rata-rata		82,35%	

Berdasarkan tabel di atas observasi kegiatan pembelajaran siklus II pertemuan I pada tema 5 subtema 3 keseimbangan ekosistem melalui metode *NHT* adalah 82,35% dengan kategori baik masih di bawah kriteria ketuntasan minimal yang telah ditetapkan.

2) Observasi Aktivitas Siswa dalam Pembelajaran

Observasi aktivitas siswa dalam kegiatan pembelajaran pada tema 5 subtema 3 keseimbangan ekosistem melalui metode *NHT* yang dilaksanakan pada siklus I pertemuan II dapat disimpulkan pada tabel berikut :

Tabel 8. Observasi Aktivitas Siswa Siklus II Pertemuan 1

No	Aspek yang Diamati	Pertemuan 1			
		Kreteria			
		SS	S	K	TS
A	Kesadaran Diri		√		
	1. Sangat tertarik ketika pada tema 5 subtema 3 keseimbangan ekosistem melalui metode <i>NHT</i>		√		
	2. Mendapat manfaat dari pembelajaran pada tema 5 subtema 3 keseimbangan ekosistem melalui metode <i>NHT</i>	√			
Rata-rata		85%			

No	Aspek yang Diamati	Pertemuan 1			
		Kreteria			
		SS	S	K	TS
B	Kecakapan Berpikir Rasional 1. Bertanya jika belum jelas pada tema 5 subtema 3 keseimbangan ekosistem melalui metode <i>NHT</i> 2. Akan memahami isi wacana pada tema 5 subtema 3 keseimbangan ekosistem melalui metode <i>NHT</i> 3. Dengan benda nyata dalam pembelajaran pada tema 5 subtema 3 keseimbangan ekosistem melalui metode <i>NHT</i>		√		
Rata-rata		80%			
C	Kecakapan Sosial 1. Berusaha mempraktikkan pada tema 5 subtema 3 keseimbangan ekosistem melalui metode <i>NHT</i> 2. Berusaha menemukan pada tema 5 subtema 3 keseimbangan ekosistem melalui metode <i>NHT</i> 3. Berusaha memahami pada tema 5 subtema 3 keseimbangan ekosistem melalui metode <i>NHT</i> 4. Berusaha menemukan kaitan pada tema 5 subtema 3 keseimbangan ekosistem melalui metode <i>NHT</i>		√		
Rata-rata		80%			
D	Kecakapan Akademik 1. Tertarik menjawab soal latihan pada tema 5 subtema 3 keseimbangan ekosistem melalui metode <i>NHT</i> 2. Berusaha menyelesaikan tugas tepat waktu pada tema 5 subtema 3 keseimbangan ekosistem melalui metode <i>NHT</i>		√		
Rata-rata		80%			
Total Rata-rata		81,25%			

Berdasarkan tabel di atas observasi kegiatan pembelajaran siklus II pertemuan I pada tema 5 subtema 3 keseimbangan ekosistem melalui metode *NHT* adalah 81,25% dengan kategori baik masih di bawah kriteria ketuntasan minimal yang telah ditetapkan.

3) Observasi Hasil Belajar Siswa Siklus II Pertemuan I

Setelah pembelajaran pada pertemuan II pertemuan I, dilaksanakan evaluasi dengan tujuan untuk melihat hasil belajar siswa pada tema 5 subtema 3 keseimbangan ekosistem melalui metode *NHT*. Berdasarkan hasil evaluasi siklus II pertemuan I rentang nilai siswa disajikan pada tabel berikut

Tabel 9 Nilai Hasil Evaluasi Siklus II Pertemuan 1

No	Nama Siswa	Nilai	Keterangan
1	Abdurahman Wahid	60	Tidak Tuntas
2	Amin Kutubi	90	Tuntas
3	Fatimah	90	Tuntas
4	Hafizi Faisal	60	Tidak Tuntas
5	M.Afid	100	Tuntas
6	M.Akram Arisandi	90	Tuntas
7	M.ihsan	60	Tidak Tuntas
8	M.Riza Gazali	80	Tuntas
9	M.Rizki	100	Tuntas
10	Noor Ainah	100	Tuntas
11	Nor Aisyah	60	Tidak Tuntas
12	Naila Azizah	100	Tuntas
13	Ocha Aldira	60	Tidak Tuntas
14	Rizki Ahmad Fahriza	100	Tuntas
15	Riyadul Ilmi	100	Tuntas
16	Tiara lailasari	100	Tuntas
17	Zahratussita	60	Tidak
Jumlah		1.410	
Rata-Rata		82,94	
Persentase		82,94%	

Berdasarkan tabel diatas mengenai hasil belajar siswa pada tema 5 subtema 3 keseimbangan ekosistem melalui metode *NHT*, jumlah (1.410) rata-rata (82,94) dan persentasi hasil belajar siswa (82,94%).

d. Refleksi Tindakan Penelitian

Pengamatan yang telah dil akukan pengamat tentang kegiatan aktivitas pembelajaran guru (82,35%), dan aktivitas siswa dalam pembelajaran (81,25%) serta hasil belajar siklus II pertemuan I hanya mendapat (82,94%) saja maka dengan pertimbangan tersebut penelitian mengalami peningkatan baik tetapi tetap dilanjutkan pada siklus selanjutnya.

2. Pertemuan 2 (23 Oktober 2018)

a. Kegiatan Awal :

- 1) Membuka pelajaran dengan salam dan berdoa.
- 2) Mempresensi/menanyakan kehadiran siswa
- 3) Memberi apersepsi, motivasi, menuliskan topik, dan menyampaikan tujuan pembelajaran.
- 4) Melaksanakan pre-test kepada siswa.

b. Kegiatan Inti :

- 1) Guru menyampaikan materi pembelajaran atau permasalahan kepada peserta didik sesuai kompetensi dasar yang akan dicapai.
- 2) Memberikan kuis secara individual kepada peserta didik untuk mendapatkan skor dasar atau awal.
- 3) Pendidik membagi kelas dalam beberapa kelompok, setiap kelompok terdiri dari 4-5 peserta didik, setiap anggota kelompok diberi nomor yang

akan menjadi identitasnya ketika ditunjuk secara acak sebagai perwakilan yang menjawab.

- 4) Guru mengajukan permasalahan untuk dipecahkan bersama dalam kelompok.
- 5) Mengecek pemahaman peserta didik dengan memanggil salah satu nomor anggota kelompok untuk menjawab. Jawaban salah satu peserta didik yang ditunjuk oleh guru merupakan wakil jawaban dari kelompok.
- 6) Guru memfasilitasi peserta didik dalam membuat rangkuman, mengarahkan dan memberikan penegasan ulang pada akhir pembelajaran.
- 7) Memberikan tes atau kuis pada peserta didik secara individual.
- 8) Guru memberikan penghargaan kepada kelompok melalui penghargaan berdasarkan perolehan nilai peningkatan hasil belajar individu dari skor dasar ke skor kuis berikutnya.

c. Kegiatan Penutup

- 1) Memberikan penghargaan kepada kelompok terbaik.
- 2) Melaksanakan post-test.
- 3) Menutup pelajaran dengan doa dan mengucapkan salam.

d. Observasi

1) Observasi Kegiatan Pembelajaran

Hasil observasi yang diamati oleh guru pamong pada siklus II pertemuan 2 dapat digambarkan pada tabel berikut tentang tema 5 subtema 3 keseimbangan ekosistem melalui metode *NHT*.

Tabel 10. Observasi Kegiatan Pembelajaran Siklus II pertemuan 2

No	Aspek Yang Dinilai	Pertemuan 2	
		Terlaksana	
		Ya	Tidak
I	Persiapan (secara keseluruhan)	√	
II	Pelaksanaan		
	A. Pendahuluan		
	1. Menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP).	√	
	2. Menyusun materi pelajaran dari beberapa buku.	√	
	3. Membuat soal tes, lembar observasi aktivitas siswa dalam kegiatan pembelajaran, siswa terhadap kegiatan pembelajaran.	√	
	B. Kegiatan Inti		
	1. Guru menyampaikan materi pembelajaran atau permasalahan kepada peserta didik sesuai kompetensi dasar yang akan dicapai.	√	
	2. Memberikan kuis secara individual kepada peserta didik untuk mendapatkan skor dasar atau awal.	√	
	3. Pendidik membagi kelas dalam beberapa kelompok, setiap kelompok terdiri dari 4-5 peserta didik, setiap anggota kelompok diberi nomor yang akan menjadi identitasnya ketika ditunjuk secara acak sebagai perwakilan yang menjawab.	√	
	4. Guru mengajukan permasalahan untuk dipecahkan bersama dalam kelompok.	√	

No	Aspek Yang Dinilai	Pertemuan 2	
		Terlaksana	
		Ya	Tidak
III	5. Mengecek pemahaman peserta didik dengan memanggil salah satu nomor anggota kelompok untuk menjawab. Jawaban salah satu peserta didik yang ditunjuk oleh guru merupakan wakil jawaban dari kelompok.	√	
	6. Guru memfasilitasi peserta didik dalam membuat rangkuman, mengarahkan dan memberikan penegasan ulang pada akhir pembelajaran.	√	
	7. Memberikan tes atau kuis pada peserta didik secara individual.	√	
	8. Guru memberikan penghargaan kepada kelompok melalui penghargaan berdasarkan perolehan nilai peningkatan hasil belajar individu dari skor dasar ke skor kuis berikutnya.		√
	C. Kegiatan Penutup		
	1. Memberikan penghargaan kepada kelompok terbaik.	√	
	2. Melaksanakan post-test.	√	
	3. Menutup pelajaran dengan doa dan mengucapkan salam.	√	
	Suasana Kelas		
	1. Berpusat kepada siswa	√	
2. Guru antusias	√		
Rata-rata		94,11%	

Berdasarkan tabel di atas observasi kegiatan pembelajaran siklus II pertemuan I pada tema 5 subtema 3 keseimbangan ekosistem melalui metode *NHT* adalah (94,11%) dengan kategori baik masih di bawah kriteria ketuntasan minimal yang telah ditetapkan.

2) Observasi Aktivitas Siswa dalam Pembelajaran

Observasi aktivitas siswa dalam kegiatan pembelajaran pada tema 5 subtema 3 keseimbangan ekosistem melalui metode *NHT* yang dilaksanakan pada siklus II pertemuan 2 dapat disimpulkan pada tabel berikut :

Tabel 11. Observasi Aktivitas Siswa Siklus II Pertemuan 2

No	Aspek yang Diamati	Pertemuan 2			
		Kreteria			
		SS	S	K	TS
A	Kesadaran Diri				
	1. Sangat tertarik ketika pada tema 5 subtema 3 keseimbangan ekosistem melalui metode <i>NHT</i>	√			
	2. Mendapat manfaat dari pembelajaran pada tema 5 subtema 3 keseimbangan ekosistem melalui metode <i>NHT</i>	√			
Rata-rata		100%			

No	Aspek yang Diamati	Pertemuan 2			
		Kreteria			
		SS	S	K	TS
B	Kecakapan Berpikir Rasional 1. Bertanya jika belum jelas pada tema 5 subtema 3 keseimbangan ekosistem melalui metode <i>NHT</i> 2. Akan memahami isi wacana pada tema 5 subtema 3 keseimbangan ekosistem melalui metode <i>NHT</i> 3. Dengan benda nyata dalam pembelajaran pada tema 5 subtema 3 keseimbangan ekosistem melalui metode <i>NHT</i>	√			
	Rata-rata	100%			
C	Kecakapan Sosial 1. Berusaha mempraktikkan pada tema 5 subtema 3 keseimbangan ekosistem melalui metode <i>NHT</i> 2. Berusaha menemukan pada tema 5 subtema 3 keseimbangan ekosistem melalui metode <i>NHT</i> 3. Berusaha memahami pada tema 5 subtema 3 keseimbangan ekosistem melalui metode <i>NHT</i> 4. Berusaha menemukan kaitan pada tema 5 subtema 3 keseimbangan ekosistem melalui metode <i>NHT</i>	√	√	√	√
	Rata-rata	85%			
D	Kecakapan Akademik 1. Tertarik menjawab soal latihan pada tema 5 subtema 3 keseimbangan ekosistem melalui metode <i>NHT</i> 2. Berusaha menyelesaikan tugas tepat waktu pada tema 5 subtema 3 keseimbangan ekosistem melalui metode <i>NHT</i>	√			
	Rata-rata	100%			
Total Rata-rata		96,25%			

Berdasarkan tabel di atas observasi kegiatan pembelajaran siklus II pertemuan I pada tema 5 subtema 3 keseimbangan ekosistem melalui metode *NHT* adalah 96,25% dengan kategori baik masih di bawah kriteria ketuntasan minimal yang telah ditetapkan.

3) Observasi Hasil Belajar Siswa Siklus II Pertemuan II

Setelah pembelajaran pada pertemuan II pertemuan II, dilaksanakan evaluasi dengan tujuan untuk melihat hasil belajar siswa pada tema 5 subtema

3 keseimbangan ekosistem melalui metode *NHT*. Berdasarkan hasil evaluasi siklus II pertemuan II rentang nilai siswa disajikan pada tabel berikut.

Tabel 12 Nilai Hasil Evaluasi Siklus II Pertemuan 2

No	Nama Siswa	Nilai	Keterangan
1	Abdurahman Wahid	100	Tuntas
2	Amin Kutubi	100	Tuntas
3	Fatimah	80	Tuntas
4	Hafizi Faisal	100	Tuntas
5	M.Afid	90	Tuntas
6	M.Akram Arisandi	100	Tuntas
7	M.ihsan	100	Tuntas
8	M.Riza Gazali	100	Tuntas
9	M.Rizki	100	Tuntas
10	Noor Ainah	60	Tidak Tuntas
11	Nor Aisyah	100	Tuntas
12	Naila Azizah	100	Tuntas
13	Ocha Aldira	100	Tuntas
14	Rizki Ahmad Fahriza	100	Tuntas
15	Riyadul Ilmi	90	Tuntas
16	Tiara lailasari	100	Tuntas
17	Zahratussita	100	Tuntas
Jumlah		1.620	
Rata-Rata		95,29	
Persentase		95,29%	

Berdasarkan tabel diatas tentang berikut mengenai hasil belajar siswa pada tema 5 subtema 3 keseimbangan ekosistem melalui metode *NHT*, jumlah (1.620) rata-rata (95,29) dan persentasi hasil belajar siswa (95,29%).

d. Refleksi Tindakan Penelitian

Pengamatan yang telah dilakukan pengamat tentang kegiatan aktivitas pembelajaran guru (94,11%), dan aktivitas siswa dalam pembelajaran (96,25%) serta hasil belajar siklus II pertemuan II hanya mendapat (95,29%) maka dengan pertimbangan tersebut penelitian ini sangat memuaskan dan penelitian ini dapat diterima.

C. Pembahasan

Berdasarkan data yang diperoleh aktivitas guru selama pembelajaran pada tema 5 subtema 3 keseimbangan ekosistem melalui metode *NHT* dapat dilihat bahwa kegiatan pembelajaran dalam setiap siklusnya telah mengalami peningkatan. Hasil kegiatan aktivitas pembelajaran yang dilakukan oleh guru dalam proses pembelajaran yang dilaksanakan dalam 2 siklus yaitu pada siklus I pertemuan 1 sebesar (58,82%) sedangkan pada siklus II pertemuan II meningkat menjadi (94,11%). Berdasarkan hasil tersebut, maka pembelajaran yang dilakukan guru dapat dikatakan berhasil.

Aktivitas siswa yang dilaksanakan dalam proses pembelajaran yang dilaksanakan dalam 2 siklus yaitu pada siklus I pertemuan I sebesar (60%) sedangkan pada siklus II pertemuan II meningkat menjadi (96,25%). Berdasarkan hasil tersebut, maka pembelajaran tentang aktivitas siswa dalam penggunaan metode *NHT* ini semakin meningkat.

Selanjutnya hasil belajar siswa pada tema 5 subtema 3 keseimbangan ekosistem melalui metode *NHT* siklus I pertemuan I dari 4 orang siswa tidak tuntas dan semua siswa dengan skor (1.000) tuntas sebesar (58,82%) dan pada siklus II pertemuan 3 siswa yang tuntas meningkat menjadi 16 orang dengan skor (1.620) sebesar (95,29%). Penerapan metode *NHT* memiliki efek yang semakin positif dan semakin baik dalam. Dilihat dari nilai ketuntasan individual siswa tampak adanya peningkatan hasil belajar siswa. Dilihat dari nilai ketuntasan individual siswa tampak peningkatan yang berarti. Bila diukur dari nilai KKM, nilai tersebut terjadi pada pertemuan siklus II yaitu sudah melewati batas minimal nilai ≥ 70 .

IV. PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari pelaksanaan penelitian tindakan kelas dapat disimpulkan adalah sebagai berikut:

1. Aktivitas guru dalam melaksanakan pembelajaran dengan melalui metode *NHT* pada tema 5 subtema 3 keseimbangan ekosistem di kelas V SDN Patih Muhur Baru secara bertahap dinyatakan berhasil.
2. Aktivitas siswa dalam melaksanakan pembelajaran dengan melalui metode *NHT* pada tema 5 subtema 3 keseimbangan ekosistem di kelas V SDN Patih Muhur Baru secara bertahap dinyatakan berhasil.
3. Dengan melalui metode *NHT* pada tema 5 subtema 3 keseimbangan ekosistem dapat meningkatkan hasil belajar siswa di kelas V SDN Patih Muhur Baru dengan keberhasilan hasil belajar 95,29% dengan perolehan skor yang didapat (1.620).

B. Saran-saran

Adapun saran yang dibuat berdasarkan hasil kesimpulan sebagai berikut:

1. Untuk guru yang mengalami kesulitan yang sama dalam mengajar pembelajaran tematik hendaknya dapat menerapkan model pembelajaran *NHT* dengan media alat peraga serta bisa ditambah dengan model pembelajaran lainnya yang lebih bervariasi sebagai salah satu alternatif pemecahannya khususnya pada tema 5 subtema 3 keseimbangan ekosistem.
2. Untuk siswa disarankan untuk lebih melatih menemukan sendiri pengetahuannya dalam pembelajaran serta dapat memberikan pengaruh yang positif kepada siswa dalam menumbuhkan motivasi belajar yang aktif, kreatif dan menyenangkan untuk mengikuti kegiatan proses belajar mengajar sehingga pembelajaran dapat lebih bermakna dan pencapaian hasil belajar bisa lebih maksimal.

3. Untuk kepala sekolah diharapkan dapat menjadi masukan dan dukungan dalam melaksanakan proses belajar mengajar khususnya pada tema 5 subtema 3 keseimbangan ekosistem melalui metode *NHT*.

DAFTAR PUSTAKA

- Depdiknas. (2003). *Sistem Pendidikan Nasional* Jakarta: Depdiknas.
- Repositorypdf, (2011). *Jenis penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK)*. Diakses 17/05/2022.
- Martinis Yamin, (2007) *Profesionalisasi Guru & Implementasi KTSP*, Gaung Persada Press, Jakarta :
- Lapis PGMI, “Modul Pembelajaran IPA” paket 2, Hal. 2-7 4
- Depdiknas. Peraturan Menteri Pendidikan Nasional. Direktorat Jendral Manajemen Dasar dan Menengah, Jakarta : 2008
- Muhammad Thobrini, Arif Mustofa, Belajar dan Pembelajaran, (Jakarta: Ar-Ruzz Media, 2011), hlm.25
- Repo.iain, 2012. *Dalam Pembelajaran Kooperatif Dikenal Berbagai Tipe Salah satunya Adalah Pembelajaran Kooperatif Tipe NHT (NHT)*. Diakses 20/05/2022.
- Gamal, (2021). *Model Pembelajaran NHT (Tipe Kooperatif Numbered Head Together)*. Diakses 20/05/2022.
- Abdul Gofur, (2016). *Pengertian Model Pembelajaran Numbered Head Together (NHT)*. Diakses 20/05/2022.
- Indonesiastudent, (2022). *Pengertian Penelitian Tindakan Kelas (PTK) Menurut Para Ahli dan Cirinya*. Diakses 20/05/2022.
- Blogspot.com, (2014). *Pengertian Model Pembelajaran Kooperatif NHT*. Model Pembelajaran.
- Ruswanti, (2021). *Keseimbangan Ekosistem, Kekayaan Alam yang Harus Dilestarikan*. Haluan.com
- Kumparan.com. (2021). *Faktor-faktor Penyebab Gangguan Keseimbangan Lingkungan*. Diakses 20/05/2022.
- Majid, (2014). *Pembelajaran Tematik Yaitu Pembelajaran Yang Menggabungkan Suatu Konsep*. Malang, Akses 20/05/2022.
- Bagawanabiyasa, (2013). *Pembelajaran Tematik*. Diakses 20/05/2022.
- Dimiyati, Mudjiono, (1999). *Hasil Belajar Merupakan Hal Yang Dapat Dipandang Dari Dua Sisi Yaitu Sisi Siswa Dan Dari Sisi Guru. Dari Sisi Siswa, Hasil Belajar Merupakan Tingkat Perkembangan Mental Yang Lebih Baik Bila Dibandingkan Pada Saat Sebelum Belajar*. Diakses 20/05/2022.
- Abdul Majid, (2014). *Karakteristik Pembelajaran Tematik*. Diakses 20/05/2022.
- Eprints, (2011). *Pembelajaran Tematik Dapat Diartikan Sebagai Suatu Proses Pembelajaran Yang Didasarkan Pada Tema-Tema Sedangkan Tema Ditinjau Dari Berbagai Mata Pelajaran*. Diakses. 20/05/2022.
- Eprints, (2012). *Pembelajaran Tematik Merupakan Salah Satu Model Dalam Pembelajaran Terpadu (Integrated Instruction)*. Diakses 20/05/2022.